

ABSTRAK

Nisa Fitriana 2023 : Pengelolaan Aset Daerah Dalam Upaya Peningkatan Sumber Pendapatan Dari Sektor Wisata Di Kabupaten Majalengka

Objek wisata merupakan salah satu objek yang pasti dimiliki oleh setiap daerah. Dalam kata lain, setiap daerah pasti memiliki kekayaan dan potensinya masing-masing dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) nya. Namun tidak menutup kemungkinan jika objek-objek wisata tersebut tidak berkontribusi terhadap peningkatan PADnya, termasuk objek wisata yang kepemilikannya berstatus aset pemerintah.

Penelitian ini menggunakan teori pengelolaan kekayaan aset dari Soleh dan Rochmansjah (2010) yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi. Peneliti mengambil 8 informan dengan rincian 6 orang *stakeholder* dan 2 orang dari tokoh masyarakat sebagai pembanding. Sedangkan, teknik validitas data menggunakan bantuan aplikasi Nvivo 12 Pro.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kontribusi yang sangat rendah dan bahkan dapat dikatakan belum berperan dalam peningkatan PAD di Kabupaten Majalengka. Hal tersebut dilihat dari sisi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang masih sangat kurang dalam pengelolaan kekayaan aset daerah dalam bentuk tempat wisata di Kabupaten Majalengka tersebut.

Kata Kunci : Aset, Wisata, Pengelolaan

ABSTRACT

Nisa Fitriana 2023: Management of Regional Assets in Efforts to Increase Sources of Income from the Tourism Sector in Majalengka Regency

Tourist attraction is one of the objects that must be owned by each region.

In other words, each region must have its own wealth and potential in increasing its own regional income (PAD). However, this does not rule out the possibility that these tourist objects will not contribute to an increase in their PAD, including tourist objects whose ownership status is government assets.

This study uses the theory of asset wealth management from Soleh and Rochmansjah (2010), namely: planning, implementation and supervision. This type of research uses qualitative methods with data collection techniques through interviews, literature studies and documentation studies. Researchers took 8 informants with details of 6 stakeholders and 2 people from community leaders as comparisons. Meanwhile, data validity techniques use the help of the Nvivo 12 Pro application.

The results of the study show that there is a very low contribution and it can even be said that it has not played a role in increasing PAD in Majalengka Regency. This can be seen in terms of planning, implementation and supervision which are still lacking in the management of regional assets in the form of tourist attractions in Majalengka Regency.

Keywords: Assets, Tourism, Management